

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Commissioners Board size (UDK), Proportion Independent Commissioners (PDKI), Audit Committee Size (UKA), and Stock Ownership Structure (SKS) against Intellectual Capital Disclosure (ICD).

This research method using multiple linear regression analysis with hypothesis test of f test and t test. The sample used is secondary data derived from the financial statements of LQ 45 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2015. The sample is taken by purposive sampling method and that fulfill the sample selection criteria.

The results of this study indicate that partially the size of the board of commissioners and the size of the audit committee significantly affects the intellectual capital disclosure. While the proportion of independent board of commissioners and ownership structure has no effect on intellectual capital disclosure. The four independent variables used in this study are the size of the board of commissioners, the proportion of independent board of commissioners, the size of the audit committee and the share ownership structure together affect the disclosure of intellectual capital. From result of coefficient determination test known that independent variable used in this research size of board of commissioner, proportion of independent board of commissioner, audit committee size and ownership structure influence intellectual capital disclosure with coefficient of determination equal to 74,1%.

Keywords: Commissioners Board Size, Proportion Independent Commissioners, Audit Committee Size, Stock Ownership Structure, Intellectual Capital Disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris (UDK), Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI), Ukuran Komite Audit(UKA), dan Struktur Kepemilikan Saham (SKS) terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD).

Metode penelitian ini menggunakan analisa Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji f dan uji t. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit dan struktur kepemilikan saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit dan struktur kepemilikan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dengan koefisien determinasi sebesar 74,1%.

Kata kunci : ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, struktur kepemilikan saham, pengungkapan modal intelektual.